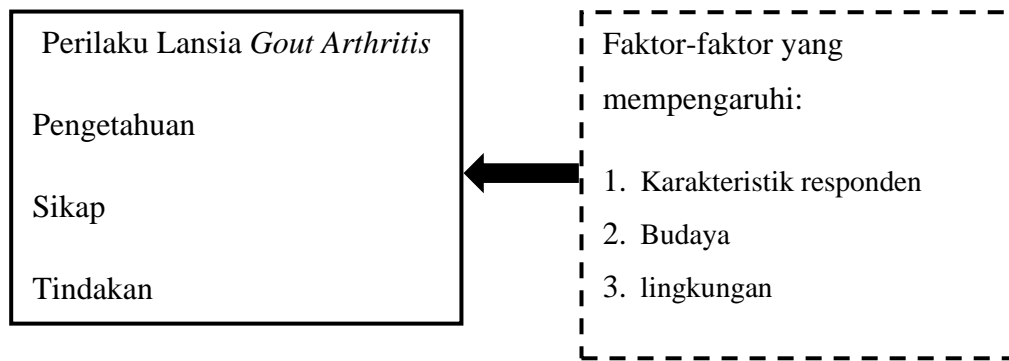


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan justifikasi ilmiah terhadap penelitian yang dilakukan dan memberi landasan kuat terhadap judul yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalahnya (Notoatmodjo 2013). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

—————> : Alur Pikir

----- : Tidak diteliti

————— : Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Lansia Dengan *Gout*

Arthritis Di Desa Manggis, Kec. Manggis, Kab. Karangasem Tahun 2021

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam riset, variable dikarakterisikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur, misalnya suhu tubuh, denyut jantung, hemoglobin, dan pernapasan tiap menit. Sesuatu yang konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu variable dalam penelitian.

Dalam penelitian ini diteliti satu variabel yaitu Gambaran Perilaku Lansia Dengan *Gout Arthritis* Di Desa Manggis Kec. Manggis Kab. Karangasem.

2. Definisi operasional

Definisi operasional Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo 2013). Dalam penelitian ini definisi operasional akan dibuat dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Gambaran Perilaku Lansia Dengan *Gout Arthritis* Di Desa Manggis, Kec. Manggis, Kab. Karangasem Tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Pengetahuan Penyakit <i>Gout Arthritis</i>	Suatu hasil tahu Lansia tentang penyakit <i>gout arthritis</i>	Kuisisioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup baik 56-75% 3. Kurang baik 40-55%	Ordinal
Sikap	Suatu respon dari Lansia tentang penyakit <i>gout Arthritis</i>	Kuisisioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup baik 56-75% 3. Kurang baik 40-55%	Ordinal
Tindakan	Suatu perbuatan dari Lansia yang menyebabkan penyakit <i>gout arthritis</i>	Kuisisioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup baik 56-75% 3. Kurang baik 40-55%	Ordinal